

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif, dengan melihat suatu gambaran peristiwa yang terjadi, yaitu untuk mengetahui gambaran konsep diri pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan survey yaitu metode pengumpulan data untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)". Penggunaan metode survey akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data untuk diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 62 responden di RSUD Raa Soewondo Pati pada tanggal 29 Juli – 10 Agustus 2019. Senin 8 pasien, Selasa 6 pasien, Rabu 4 pasien, Kamis 6 pasien, Juma'at 4 pasien, Sabtu 2 pasien. Senin 7 pasien, Selasa 8 pasien, Rabu 6 pasien, Kamis 7 pasien, Juma'at 3 pasien, Sabtu 1 pasien.

C. Penetapan Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati yaitu sebanyak orang pada periode 1 tahun terakhir yaitu bulan Januari - Desember 2018 yang menjalani rawat inap dan masih menjalani rawat jalan dan di RSUD Raa Soewondo Pati yaitu total 157 pasien.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagian populasi pada pengunjung di RSUD Raa Soewondo Pati. Menurut Sugiyono (2011), untuk menentukan besar sampel dapat menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi (0,10)

$$n = \frac{157}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{157}{1 + 157(0.1)^2}$$

$$n = \frac{157}{1 + 157(0.01)}$$

$$n = \frac{157}{1 + 1.57}$$

$$n = \frac{157}{2.57}$$

n = 61,08 → 62 responden.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling*, yaitu peneliti mengumpulkan data dari subjek yang ditemuinya saat itu dan dalam jumlah secukupnya (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan eksklusi :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati kanker jinak sebanyak 30 responden dan kanker ganas sebanyak 32 responden.
- 2) Bersedia menjadi responden.
- 3) Berusia > 15 tahun dan < 60 tahun.
- 4) Masih menjalani rawat inap dan rawat jalan saat penelitian berlangsung.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat di ambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang sudah dinyatakan sembuh namun masih melakukan *check up*.
- 2) HDR Kronis.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Konsep Diri Pasien Kanker Payudara	Persepsi individu akan sifat, kemampuannya, dan interaksi dengan orang lain, lingkungan, nilai-nilai yang berkaitan dengan keadaannya saat ini yang mengidap kanker, meliputi beberapa aspek meliputi citra tubuh, ideal diri, peran diri, dan identitas diri, dan harga diri.	Menggunakan Kuesioner yang berisi 25 item pertanyaan tentang konsep diri dengan pilihan jawaban skoring pernyataan positif: Ya : 1 Tidak : 0 skoring pernyataan negatif: Ya : 0 Tidak : 1 Dengan penilaian, antara lain : Nilai Maksimal : 25 Nilai Minimal : 0	Konsep diri dikategorikan menjadi : 1. Konsep Diri Positif (Jika nilai $x \geq 16$) 2. Konsep Diri Negatif (Jika nilai $x < 16$)	Ordinal
Sub Variabel : Citra Tubuh Pada Pasien Kanker Payudara	Penilaian individu terhadap tubuhnya atau persepsi individu tentang tubuhnya terkait	Kuesioner citra tubuh berisi 5 pertanyaan dengan skoring pernyataan positif:	Nilai hasil ukur dibagi 2 kategori yaitu : 1. Konsep diri positif dalam aspek citra	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	dengan ukuran, fungsi, penampilan dan potensi.	Ya : 1 Tidak : 0 skoring pernyataan negatif: Ya : 0 Tidak : 1	tubuh (Jika nilai $x \geq 3$) 2.Konsep diri negatif dalam aspek citra tubuh (Jika nilai $x < 3$)	
Ideal Diri Pada Pasien Kanker Payudara	Persepsi individu tentang bagaimana ia harus berperilaku berdasarkan standar, aspirasi, tujuan atau penilaian personal tertentu.	Kuesioner ideal diri berisi 5 pertanyaan dengan skoring pernyataan positif: Ya : 1 Tidak : 0 skoring pernyataan negatif: Ya : 0 Tidak : 1	Nilai hasil ukur dibagi 2 kategori yaitu : 1.Konsep diri positif dalam aspek ideal diri (Jika nilai $x \geq 3$) 2.Konsep diri negatif dalam aspek ideal diri (Jika nilai $x < 3$)	Ordinal
Peran Diri Pada Pasien Kanker Payudara	Perilaku yang diharapkan secara sosial yang berhubungan dengan fungsi individu pada berbagai kelompok social.	Kuesioner peran diri berisi 5 pertanyaan dengan skoring pernyataan positif: Ya : 1 Tidak : 0 skoring pernyataan negatif: Ya : 0 Tidak : 1	Nilai hasil ukur dibagi 2 kategori yaitu : 1.Konsep diri positif dalam aspek peran diri (Jika nilai $x \geq 4$) 2.Konsep diri negatif dalam aspek peran diri (Jika nilai $x < 4$)	Ordinal
Identitas Diri Pada Pasien Kanker Payudara	Perbuatan menyempurnakan atau meningkatkan diri sendiri dalam berbagai hal.	Kuesioner identitas diri berisi 5 pertanyaan dengan skoring pernyataan positif: Ya : 1 Tidak : 0 skoring pernyataan negatif: Ya : 0 Tidak : 1	Nilai hasil ukur dibagi 2 kategori yaitu : 1.Konsep diri positif dalam aspek identitas diri (Jika nilai $x \geq 3$) 2. Konsep diri negatif dalam aspek identitas diri (Jika nilai $x < 3$)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala	
Harga Pada Kanker Payudara	Diri Pasien Kesadaran akan diri sendiri bersumber dari observasi penilaian merupakan sintesa dari semua aspek konsep diri sendiri sebagai kesatuan yang utuh.	akan yang dari dan yang satu yang	Kuesioner harga diri berisi 5 pertanyaan dengan skoring pernyataan positif: Ya : 1 Tidak : 0 skoring pernyataan negatif: Ya : 0 Tidak : 1	Nilai hasil ukur dibagi 2 kategori yaitu : 1.Konsep diri positif dalam aspek harga diri (Jika nilai $x \geq 4$) 2.Konsep diri negatif dalam aspek harga diri (Jika nilai $x < 4$)	Ordinal

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang yang diambil dari penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden ataupun dari sumber pertama (Notoatmodjo, 2010). Jenis data dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden untuk mengetahui gambaran konsep diri pasien kanker di RSUD Raa Soewondo Pati.

b. Data Sekunder

Menurut Notoatmodjo (2012), data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang didapat dari orang lain atau data yang diperoleh tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu, data jumlah pasien kanker di RSUD Raa Soewondo Pati.

2. Instrumen

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuisisioner untuk melihat gambaran konsep diri pasien kanker di RSUD Raa Soewondo Pati yang terdiri dari 25 pernyataan, meliputi aspek citra tubuh, ideal diri, peran diri, identitas diri, dan harga diri pasien kanker.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Kuesioner	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jumlah
Konsep Diri Pasien Kanker	1. Citra Tubuh	1	2,3,4,5	5
	2. Ideal Diri	6,7,8,	9,10	5
	3. Peran Diri	11	12,13,14,15	5
	4. Identitas Diri	20	16,17,18,19	5
	5. Harga Diri	-	21,22,23,24,25	5

Sebelum kuesioner digunakan untuk penelitian maka dilakukan uji terlebih dahulu yaitu meliputi :

a. Uji Validitas

Dikarenakan alat/instrument yang digunakan dalam penelitian ini belum baku, maka dilakukan uji validitas. Uji validitas dilakukan pada 20 responden. Uji validitas dilakukan di RS Ken Saras. Uji validitas yaitu uji korelasi antar item pertanyaan dengan skor total, menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefesien korelasi

XY : Skor jawaban dikali skor total

X : Skor jawaban

Y : Skor total

N : Jumlah responden

Setelah diperoleh harga r hitung kemudian hasilnya dikonstitusikan dengan r harga *product moment*. Item instrument dapat dinyatakan valid bila r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel dengan $N = 20$ pada taraf signifikansi 5% adalah di atas 0,444.

Hasil uji validitas terhadap 20 responden terdapat 25 pertanyaan hasilnya valid 0.453 – 0.816.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Alpha Cronbach*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,06$.

Dengan Rumus :

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{Si^2} \right\}$$

Keterangan :

k : mean kuadrat antara subjek

$\sum Si^2$: mean kuadrat kesalahan

Si^2 : varians total

Dari 20 responden sebanyak 25 pertanyaan didapatkan hasil dari uji reliabilitas 0,921.

3. Metode pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Prosedur perijinan

- 1) Peneliti mengurus surat perizinan dari kampus Universitas Ngudi Waluyo untuk izin penelitian.
- 2) Peneliti mengurus surat perizinan dari kantor Kesbangpol Pati untuk izin penelitian.
- 3) Peneliti mengurus surat perizinan dari kampus Universitas Ngudi Waluyo untuk uji validitas.
- 4) Peneliti menyampaikan surat izin uji validitas ke RS Ken Saras.
- 5) Peneliti mendapat surat balasan perizinan untuk uji validitas oleh RS Ken Saras.
- 6) Peneliti menyampaikan surat izin penelitian ke RSUD Raa Soewondo Pati.
- 7) Peneliti mendapat surat balasan perizinan penelitian oleh RSUD Raa Soewondo Pati.

8) Peneliti mengantarkan surat rekomendasi penelitian dari Kesbangpol kepada RSUD Raa Soewondo Pati.

b. Prosedur penentuan asisten

1) Peneliti dibantu oleh asisten untuk melaksanakan proses penelitian dengan dibantu 5 orang asisten yang memiliki latar belakang pendidikan setara dengan peneliti.

2) Peneliti menyamakan persepsi dengan asisten yang dilakukan dengan cara :

a) Peneliti dan asisten telah menentukan responden yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti.

b) Peneliti kemudian menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur dari penelitian kepada asisten

3) Peneliti kemudian membagi tugas bersama kepada asisten penelitian.

c. Tahap Pelaksanaan

1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada petugas bagian rekam medik RSUD Raa Soewondo Pati.

2) Peneliti meminta persetujuan dari petugas bagian rekam medik RSUD Raa Soewondo Pati untuk berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu memberikan izin dan membantu dalam pengambilan data pasien kanker.

3) Peneliti mencatat data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya jumlah pasien kanker yang menjalani rawat jalan dan

rawat inap, serta lamanya pasien menjalani perawatannya di rumah sakit dari buku register yang sudah disiapkan oleh petugas bagian rekam medik RSUD Raa Soewondo Pati..

- 4) Peneliti mencatat atau memasukkan data yang dibutuhkan tentang jumlah pasien kanker, jenis kanker, dan lamanya menjalani perawatan selama di rumah sakit.
- 5) Penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling*, yaitu peneliti mengumpulkan data dari subjek yang ditemuinya saat itu dan dalam jumlah secukupnya.
- 6) Peneliti dan asisten peneliti menemui responden di RSUD Raa Soewondo Pati.
- 7) Peneliti dan asisten peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian.
- 8) Peneliti dan asisten peneliti menanyakan apakah responden bersedia dilakukan penelitian.
- 9) Peneliti dan asisten peneliti memberikan lembar persetujuan sebagai responden .
- 10) Peneliti dan asisten peneliti memberikan penjelasan tata cara pengisian kuesioner.
- 11) Responden diberi kuesioner oleh peneliti dan mengisi sesuai dengan format pertanyaan dan arahan dari peneliti dan asisten peneliti.

- 12) Peneliti dan asisten peneliti melakukan pendampingan saat responden mengisi kuesioner dengan tujuan mengantisipasi jika terdapat pertanyaan yang tidak dipahami oleh responden.
- 13) Ada 1 pasien kanker payudara yang menolak untuk mengisi kuesioner.
- 14) Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti dan asisten peneliti mengumpulkan kuesioner tersebut dan diperiksa ulang kelengkapannya.

F. Etika Penelitian

Mengingat pertimbangan etika, peneliti menerapkan prinsip etika penelitian yaitu meliputi:

1. Informed Consent

Responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian. Sebelum dilakukan pengambilan data pada responden, peneliti menjelaskan kepada responden tentang penelitian yang dilakukan. Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti, bila responden menolak, peneliti harus menghormati.

2. Anonymity

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi hanya ditulis dengan nama inisial atau nomor dan kode tertentu.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti dan tidak disampaikan kepada pihak yang tidak terkait dengan penelitian dan hanya akan disajikan apabila dibutuhkan oleh peneliti dalam hal pertanggung jawaban.

4. *Nonmaleficency*

Peneliti menjelaskan kepada responden, bahwa penelitian yang dilakukan tidak membahayakan bagi status kesehatan klien karena bukan penelitian dengan perlakuan yang berakibat fatal.

G. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah mengoreksi kesalahan-kesalahan yang ditemui, dengan cara peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data yang ada, jika ditemui data yang salah pengisiannya maka data tidak dipergunakan.

2. *Scoring*

Skoring adalah pemberian skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan. Skor/nilai diberikan pada masing-masing jawaban responden (Sugiyono, 2010). Skor jawaban responden menunjukkan konsep diri pasien kanker di RSUD Raa Soewondo Pati.

Skoring pernyataan positif:

a. Ya : Skor 1

b. Tidak : Skor 0

Skoring pernyataan negatif:

Ya : Skor 0

Tidak : Skor 1

3. *Coding*

Menurut Riyanto (2009), *coding* adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian di masukkan dalam tabel guna mempermudah membacanya.

a. Konsep diri positif : Kode 2

b. Konsep diri negatif : Kode 1

4. *Tabulating*

Sebelum data dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan, selanjutnya data ditabulasikan dengan melakukan penentuan data, sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing variabel penelitian. kemudian memindahkan data ke dalam tabel-tabel yang sesuai dengan kriteria.

5. *Entry data*

Entry data yaitu kegiatan untuk memasukkan data yang telah dibersihkan ke komputer dengan menggunakan piranti lunak aplikasi statistik. Peneliti memasukkan data hasil penelitian ke komputer.

H. Analisis Data

Jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yaitu jenis analisis yang bertujuan untuk mendiskripsikan angka atau nilai jumlah variabel dalam bentuk distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini yang dianalisa adalah variabel tentang Gambaran Konsep Diri Pada Pasien Kanker Payudara RSUD Raa Soewondo Pati yaitu meliputi:

1. Gambaran citra tubuh pada pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati.
2. Gambaran ideal diri pada pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati.
3. Gambaran peran diri pada pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati.
4. Gambaran identitas diri pada pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati.
5. Gambaran harga diri pada pasien kanker payudara di RSUD Raa Soewondo Pati.

Pengujian masing-masing variabel dengan menggunakan tabel dan diinterpretasikan berdasarkan hasil yang diperoleh. Setelah data primer dimasukkan dalam tabel tabulasi kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Proporsi

X: Kejadian yang didapatkan

N: Jumlah total responden